

KETERWAKILAN POLITIK PEREMPUAN YANG BERKEADILAN DALAM PROSES DEMOKRATIS DI INDONESIA*

*Seminar Nasional Gender, Politik dan Pembangunan di Indonesia Perspektif Multidisiplin.
Dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret

Oleh :

NUR DYAH GIANAWATI
FISIP UNIVERSITAS JEMBER
Email: *nurdyahgianawati@yahoo.co.id*

Abstrak

Berbagai kebijakan keterwakilan perempuan dalam pemilihan anggota DPR, DPRD dan DPD dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam politik. Namun realitanya dalam berbagai partai politik ada yang belum memperhatikan kebijakan quota 30 persen keterwakilan perempuan. Pelaksanaan Pengarusutamaan gender belum maksimal dilaksanakan oleh semua departemen dan non departemen agar strategi pada semua kebijakan pembangunan gender tercapai. Apalagi didukung oleh kendala kultural, struktural dan personal dialami oleh perempuan dalam proses keterwakilan dalam politik. Focus kajian ini menganalisis keterwakilan politik perempuan yang berkeadilan dalam proses demokratis di Indonesia. Teori pemberdayaan yang bersentuhan dengan konsep kekuasaan sangat relevan dalam mengkaji tulisan ini. Tulisan ini juga didukung oleh data-data sekunder dan kajian pustaka yang cukup membantu menganalisis focus tulisan ini. Keterwakilan politik perempuan yang berkeadilan dalam proses demokrasi di Indonesia, diperlukan berbagai upaya diantaranya, (1) Penguatan pada kredibilitas caleg perempuan yang dikombinasi oleh marketing politik dan pendekatan tokoh—tokoh yang menjadikan simpul masyarakat memungkinkan perempuan terpilih dalam pemilihan umum; (2) Komitmen partai politik dalam mengimplementasikan kebijakan keterwakilan perempuan; (3) Strategi pemberdayaan dengan membangun komunikasi partai politik terhadap perempuan dilakukan pendekatan ideologis (pengajian) dan pendekatan ekonomi; (4) Membangun jaringan sosial dengan semua elemen masyarakat.

Kata kunci: Kebijakan demokratis, pemberdayaan